

MANAJEMEN DAN IDENTIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DI SEKOLAH SD NIARA NATIONAL SCHOOL

Hilma Wardatun Nisa¹, Adiendha Ayu Putri², Regina Syah Putri³, Harlinda Syofyan⁴.

^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Esa Unggul

¹Email: hilmanissa1234@student.esaunggul.ac.id, ²Email:

dindaayptri@student.esaunggul.ac.id, ³Email: reginakim2507@student.esaunggul.ac.id,

⁴Email : soflynda@esaunggul.ac.id

ABSTRAK

Manajemen sarana dan prasarana adalah sebuah proses perencanaan. Pelaksanaan dan penilaian terhadap aspek sarana dan prasarana yang tersedia di sebuah lembaga di sekolah dalam rangka untuk meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen Sarana dan Prasarana di SD Niara National School serta mengidentifikasi. Metode penelitian yang kami gunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan instrumen penelitian yakni wawancara dan angket yang dibagikan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa kelas 3 sampai kelas 6. Hasil penelitian kami adalah dari 30 daftar sarana dan prasarana yang kita identifikasi, 30 sarana dan prasarana terdapat di SD Niara National School, dengan kondisi yang mewakili tidak baik sebanyak 3 poin. Kondisi yang mewakili cukup baik sebanyak 8 poin Kondisi yang mewakili baik sebanyak 15 poin dan kondisi yang mewakili sangat baik sebanyak 3 poin. Permintaan tertinggi tentang harapan dari pihak sekolah adalah proyektor sementara dari pihak siswa adalah kantin sekolah. Berdasarkan dengan hasil tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa sebagian besar sarana dan prasarana di SD Niara National School masih layak pakai tetapi masih butuh banyak sarana dan prasarana yang harus di penuhi agar tercapainya hasil belajar siswa yang optimal.

Kata Kunci: Manajemen, Sarana dan Prasarana.

ABSTRAK

Management of facilities and infrastructure is a planning process. Implementation and assessment of aspects of facilities and infrastructure available in an institution in schools in order to improve the process of teaching and learning activities. This study aims to determine how the management of facilities and infrastructure at SD Niara National School and identify. The research method we use is a qualitative research method with research instruments, namely interviews and questionnaires distributed to school principals, teachers, and students in grades 3 to 6. The results of our research are from 30 lists of facilities and infrastructure that we identified, 30 facilities and infrastructure found in SD Niara National School, with 3 points representing poor conditions. Conditions that represent quite good are 8 points. Conditions that represent good are 15 points and conditions that represent very good are as many as 3 points. The highest demand for expectations from the school is a projector while from the students is the school canteen. Based on these results, we can conclude that most of the facilities and infrastructure at SD Niara National School are still suitable for use but still need a lot of facilities and infrastructure that must be fulfilled in order to achieve optimal student learning outcomes.

Keywords: management, Facilities and Infrastructure.

PENDAHULUAN

Covid-19 atau Virus SARS-CoV-2, Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 adalah sebuah virus yang bisa dikatakan sangat berbahaya, alasannya karena virus ini menyerang system pernapasan, infeksi paru-paru bahkan bisa menyebabkan kematian (Yuliana, Harlinda Syofyan, 2020). Adanya virus tersebut, membuat banyak aspek kehidupan menjadi terganggu, dan Alhasil terhentilah kegiatan sosial ditempat keramaian, ekonomi dijalankan menggunakan daring atau e-commerce (jual beli online), disarankannya beribadah dirumah, belajar dari rumah, hotel dan tempat wisata ditutup sementara. Akibatnya kelesuan ekonomi, pengangguran karena PHK dan para buruh harian kehilangan penghasilan (Yuliana, Harlinda Syofyan, 2020). Sudah Tak dapat kita pungkiri bahwa indonesia telah mengalami Pandemi Covid-19 selama 2 tahun lamanya. Wabah yang meyerang hampir seluruh aspek kehidupan termasuk pendidikan kini hampir tuntas. Pada tahun ini, pemerintah bahkan telah mengeluarkan Surat Edaran mengenai keputusan tatap muka tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Melalui Keputusan Bersama antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBUD), Menteri Agama (MENAG), Menteri Kesehatan (MENKES), dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (MENDAGRI) Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021 pemerintah akhirnya mengeluarkan Edaran terkait diperbolehkannya pembelajaran tatap muka yang dimulai dari perguruan tinggi. Mengiringi surat edaran tersebut, perlahan-lahan akhirnya sekolah di jenjang yang lebih rendah seperti SD, SMP, dan SMA pun menyusul.

Dengan turunnya surat edaran tersebut tentunya membuat sekolah yang

awalnya tutup karena menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh kembali menyiapkan sekolah agar bisa digunakan kembali secara efektif. Didasarkan pada undang-undang no 2 tahun 1989 dapat kita ketahui bahwa sekolah memiliki arti satuan yang berjenjang dan berkesinambungan dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Seperti yang sudah dijelaskan, bahwa sekolah adalah sebuah tempat yang digunakan sebagai penyelenggaraan belajar. Maka dari itu, sekolah adalah sebuah wadah yang bisa membuat siswa-siswi belajar dan mengembangkan bakat mereka dengan nyaman dan tak terbatas. Karena itu, sekolah juga bisa dijadikan sebuah tempat untuk melihat hasil belajar siswa. hasil belajar adalah hasil dari segala hal yang diperoleh setelah mengalami proses belajar mengajar di sekolah dan biasanya ditandai dengan angka dan diukur menggunakan ujian/tes. (Syofyan, 2018) Untuk membantu serta mendukung semua hal tersebut dibutuhkanlah sarana dan prasana yang memadai. Sarana adalah perangkat, bisa dikatakan sebuah peralatan, bahan, atau bahkan perabot yang secara langsung digunakan dalam sebuah kegiatan atau aktivitas. Biasanya, Sarana memiliki fungsi sebagai kelengkapan dalam menjalankan sebuah kegiatan (Bafadal, dalam (Jannah and Sontani, 2018)).sedangkan Prasarana adalah alat yang memiliki fungsi secara tidak langsung dalam sebuah kegiatan, biasanya prasarana adalah lingkungan (Rizki, 2018). Hal ini sejalan dengan pernyataan yang terdapat di artikel Syofyan dan Ismail (2018) bahwa sebuah perangkat/pendukung di dalam sebuah pembelajaran yang dihadirkan, diharapkan mampu dalam meningkatkan kemampuan berpikir secara kritis pada peserta didik (Wardani and Syofyan, 2018).

Sarana dan prasarana memegang peranan penting dalam sebuah pendidikan. Pendidikan sendiri memiliki arti sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU SISDIKNAS No.22 Tahun 2003). Oleh sebab itu, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dibidang pendidikan indonesia sarana dan prasarana haruslah dikelola dengan baik, atau pemanajemnan. manajemen adalah sebuah proses yang terdiri atas pelaksanaan, penilaian serta perencanaan terhadap segala hal yang ada dalam sekolah demi pencapaian tujuan sekolah dengan efektif dan efisien. Manajemen dalam hal ini biasanya terdiri dari pelaksanaan, penilaian serta perencanaan mengenai sarana maupun prasarana oleh pihak sekolah demi meningkatkan proses pembelajaran. (Marmoah, 2014). Maka disusunlah sebuah pengertian yang disebut dengan manajemen sarana dan prasarana yang memiliki arti yakni sebuah proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian terhadap aspek sarana dan prasarana yang tersedia di sebuah lembaga di sekolah dalam rangka untuk meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pada latar belakang berbagai permasalahan tersebut, maka dirumuskanlah permasalahan pokok yaitu “Bagaimanakah manajemen sarana dan prasarana di SD Niara National School?” Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan permasalahan tersebut, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana yang ada di SD Niara National School.

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yaitu (1) dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang positif bagi sekolah terkait dengan peningkatan sarana dan prasarana. (2) dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pemeliharaan, pemanfaatan serta pengawasan dalam peningkatan kegiatan belajar mengajar.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang kami gunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu pembagian angket yang berisi list sarana dan prasarana kepada respon dan wawancara tak terstruktur yang dilakukan oleh peneliti kepada responden. Di dalam Kuesioner yang kami gunakan sebagai bahan penelitian ini terdapat 30 item pertanyaan mengenai jenis sarana dan prasarana dengan 4 pilihan jawaban alternatif bagi responden, yaitu : Tidak baik, Cukup baik, Baik, Sangat baik. Penelitian ini dilaksanakan di SD Niara National School dengan rentang waktu pelaksanaan mulai pada 08 November 2021 hingga 24 November 2021.

Sampel adalah sebagian atau wakil dan karakteristik dari jumlah populasi yang diteliti agar sampel yang diambil mewakili data penelitian, maka perlu adanya perhitungan besar kecilnya populasi. Dalam pemilihan sampel juga dijelaskan bahwa seharusnya dalam pemilihan sampel dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, dalam Hakim and Syofyan, 2018). Untuk pengambilan sampel penelitian, kami menggunakan sampel representative yaitu sampel yang mewakili sampel keseluruhan dan hasilnya digunakan sebagai hasil mutlak penelitian. Untuk sampel kami menggunakan data responden yang mewakili keseluruhan warga sekolah SD Niara National School. Responden yang kami dapatkan sebanyak 8 orang dari pihak sekolah dan sebanyak 12 orang yang mewakili pihak siswa sebagai responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan yang kami dapat kan setelah kami menganalisis dan mengevaluasi apa saja sarana dan prasarana yang di butuhkan agar proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas di SD Niara National School dapat berjalan secara

optimal. Hal tersebut sependapat dengan teori yang telah di kemukakan oleh Kompri (2014) berpendapat bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah itu sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Sarana dan prasarana itu sangat berpengaruh terhadap peran wali kelas maupun guru mata pelajaran saat proses belajar mengajar. Salah satunya sarana yang sangat dibutuhkan oleh wali kelas maupun guru mata pelajaran yaitu proyektor, dengan adanya proyektor guru dapat menyampaikan materi pembelajaran lebih jelas lagi. Karena dengan adanya proyektor dapat memberikan gambaran secara langsung kepada siswa.

Maka dari itu satu langkah yang sangat penting untuk disetiap lembaga pendidikan yaitu menganalisis dan mengevaluasi sarana dan prasarana yang ada

di sekolah salah satunya di sekolah SD Niara National School. Dalam menganalisis ada satu hal yang sangat penting, yaitu kita perlu mengidentifikasi sarana dan prasarana apa saja yang sudah ada atau masih layak pakai dan yang tidak tersedia di sekolah karena di masa pandemi covid 19 ini siswa di tuntut untuk belajar di rumah. Dengan kita mengetahui data kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah hal tersebut akan mempermudah sekolah untuk menambahkan dan memperbaiki sarana dan prasarana yang belum ada.

Berikut adalah daftar sarana dan prasarana yang kami dapatkan dari hasil angket yang sudah dibagikan kepada 8 Responden yang terdiri dari kepala sekolah dan guru-guru terkait.

NO	SARANA	ADA	TIDAK	KONDISI			
				1	2	3	4
1	Meja setiap kelas (Guru + Siswa)	√	-	-	-	√	-
2	Kursi setiap kelas (Guru + Siswa)	√	-	-	-	√	-
3	Papan tulis setiap kelas	√	-	-	-	√	-
4	Spidol setiap kelas	√	-	-	-	√	-
5	Penghapus papan tulis setiap kelas	√	-	√	-	-	-
6	Komputer	√	-	-	√	-	-
7	Lampu	√	-	-	-	-	√
8	Kipas angin	√	-	-	√	-	-
9	Buku pendukung pembelajaran misalnya seperti buku LKS, buku paket	√	-				
10	Alat kebersihan	√	-	√	-	-	-
11	Printer	√	-	-	√	-	-
12	Perlengkapan Lab IPA misalnya seperti rangka manusia, pipet, gelas ukur, dll	√	-	-	-	√	-
13	Speaker + mic	√	-	-	-	-	√
14	Buku piket / buku tamu	√	-	-	-	√	-
15	Buku absen siswa setiap kelas	√	-	-	-	√	-
16	Buku absen guru	√	-	-	-	√	-
17	Internet	√	-	-	-	√	-
18	Perlengkapan 3M	√	-	-	√	-	-
19	Perlengkapan olahraga	√	-	-	-	√	-
20	Aliran air	√	-	-	-	√	-
21	Aliran listrik	√	-	-	-	√	-

3.1. Tabel Angket Ketersediaan dan kondisi Sarana

NO	PRASARANA	ADA	TIDAK	KONDISI			
				1	2	3	4

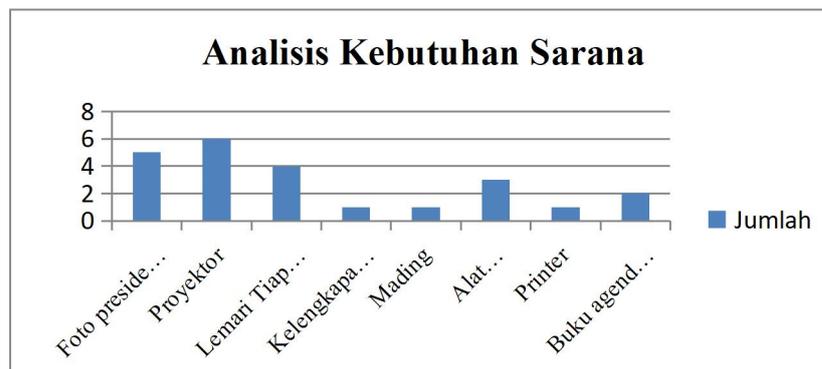
1	Ruang kelas	√	-	-	-	-	√
2	Ruang kepala sekolah	√	-	-	-	√	-
3	Ruang guru	√	-	-	√	-	-
4	Lab komputer	√	-	-	√	-	-
5	Wc / toilet siswa	√	-	√	-	-	-
6	Wc / toilet guru	√	-	-	√	-	-
7	Tempat Parkir	√	-	-	-	√	-
8	Dapur	√	-	-	√	-	-
9	Gudang sekolah	√	-	-	-	√	-

3.2. Tabel Angket Ketersediaan dan Kondisi Prasarana

Berdasarkan dari hasil angket tersebut, dapat kita ketahui bahwa dari 30 sarana dan prasarana yang terdapat di SD Niara National School, dengan kondisi (1) yang mewakili tidak baik sebanyak 3 poin. Kondisi (2) yang mewakili cukup baik sebanyak 8 poin. Kondisi (3) yang mewakili baik sebanyak 15 poin dan kondisi (4) yang mewakili sangat baik sebanyak 3 poin. Selain melakukan kegiatan pengisian angket, kami juga melakukan kegiatan wawancara

kepada pihak sekolah yang diwakili kepala sekolah dan beberapa guru sebagai responden serta siswa-siswi yang bersekolah di SD Niara National School.

Berikut adalah sebuah chart yang menunjukkan hasil analisis kebutuhan sarana dan prasarana yang diharapkan terpenuhi yang diisi oleh pihak sekolah yang diwakili kepala sekolah dan 5 guru sebagai responden.

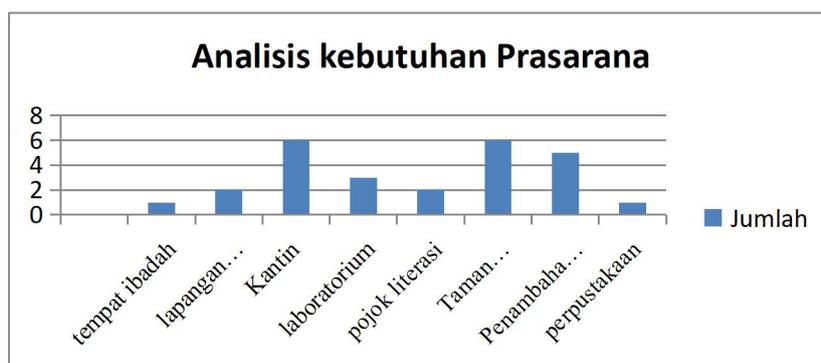


3.3. Chart analisis kebutuhan sarana

Berdasarkan data dari chart diatas dapat dianalisis bahwa sebanyak 5 responden terdiri atas kepala sekolah dan guru-guru menyebutkan bahwa mereka membutuhkan Foto presiden dan wakil presiden yang tidak tersedia di sekolah mereka. Sebanyak 6 responden mengatakan bahwa membutuhkan proyektor sebagai media untuk pembelajaran. Sebanyak 4 responden mengatakan membutuhkan 1 buah lemari didalam kelas untuk ruang penyimpanan. Sebanyak 3 responden mengatakan

membutuhkan alat kebersihan untuk diletakkan disetiap kelas. Sebanyak 2 responden mengatakan membutuhkan buku agenda dan buku absen di setiap kelas. Dan terakhir terdapat 1 responden untuk analisis kebutuhan sarana kelengkapan uks, mading dan printer di sekolah.

Sementara untuk analisis kebutuhan Prasarana didapatkan hasil grafik sebagai berikut.



3.4. Chart analisis kebutuhan prasarana

Berdasarkan chart tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 1 orang responden membutuhkan prasarana tempat ibadah dan perpustakaan, 2 orang responden mengharapkan adanya lapangan sekolah dan pojok literasi. Sebanyak 3 responden menginginkan adanya laboratorium baik laboratorium IPA maupun Laboratorium Komputer, sebanyak 5 responden menginginkan adanya penambahan gedung di sekolah yang bisa digunakan sebagai ruang kepala sekolah, ruang UKS, ruang penjaga sekolah, ruang meja piket, ruang konseling, penambahan kamar mandi bersih dan lainnya. Dan sebanyak 6 responden menginginkan adanya ketersediaan prasarana akan kantin sekolah dan taman sekolah.

Analisis kedua yang kami teliti yaitu menganalisis pembiayaan, bertujuan agar dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang terdapat di SD Niara National School untuk meminimalisir penggunaan dana yang tidak tepat sasaran. Hal tersebut selaras dengan teori yang telah di ungkapkan oleh Gunawan dan Benty (2017) mereka berpendapat bahwa dalam sebuah proses perencanaan terutama sarana dan prasarana pendidikan harus memperhatikan perkiraan biaya yang disediakan lembaga sekolah, yang nantinya dana tersebut akan di kelola untuk pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di sekolah. SD Niara National School termasuk kedalam sekolah swasta yang dana untuk sekolah nya didapat kan oleh siswa di setiap bulan nya yang di sebut

dengan SPP. Dana bayaran tersebut berkisaran mulai dari 100.000 ribu rupiah hingga 200.000 ribu rupiah.

Seperti yang sudah dipaparkan dalam paragraph sebelumnya, bahwa kami juga melakukan kegiatan wawancara kepada siswa-siswi terkait analisis kebutuhan sarana dan prasarana, alasan keikutsertaan ini timbul akibatkarena bukan hanya kepala sekolah dan para guru sajalah yang membutuhkan sarana dan prasarana yang tercukupi akan tetapi siswa-siswi juga ingin mempunyai sarana dan prasarana yang memadai. Alasan tersebut didukung dengan adanya biaya bulanan atau SPP namun tidak sebanding dengan apa yang mereka dapatkan. Berikut peneliti memberikan hasil wawancara dan angket terhadap siswa kelas 3 yang ber jumlah 2 orang, siswa kelas 4 yang berjumlah 2 orang, siswa kelas 5 yang berjumlah 4 orang dan siswa kelas 6 yang berjumlah 12 orang.

Hasil wawancara tersebut didapatkan hasil bahwa siswa dari kelas 3 sampai kelas 6 tersebut mengharapkan SD Niara National school untuk memberikan sarana dan prasarana yang memadai. Mereka memberikan saran beberapa sarana dan prasarana yang mereka inginkan untuk diadakan, diantaranya adalah Kipas angin atau AC, Ruang Perpustakaan, Tempat ibadah, Kantin, Lapangan Sekolah, UKS, Kamar Mandi yang bersih, serta Ruang Komputer. Berikut adalah beberapa alasan yang mereka kemukakan terkait kebutuhan sarana prasarana.

“aku ingin ada kipas angin atau AC, alasannya karena di setiap ruang kelas ventilasi udaranya sangat sedikit itu menyebabkan kurangnya oksigen untuk siswa dan menyebabkan belajarnya kurang nyaman dan tidak fokus” “Perpustakaan! Karena jika ada perpustakaan ketika istirahat atau jam kosong bisa membaca buku, soalnya kan gak ada kantin”, “Kalau aku sih, kepengennya Tempat ibadah, soalnya disini kan banyak siswanya nonis mereka minta tempat ibadah. Tidak hanya yang beragama Kristen saja namun di sekolah tersebut juga ada yang beragama Islam, kami siswa meminta untuk membuat mushola sederhana agar bisa melaksanakan shalat dhuha dan mengaji”.

Selain itu, Peneliti juga mendapatkan informasi dari kepala sekolah SD Niara National School tersebut bahwa sekolah belum mempunyai akreditasi sekolah dengan alasan karena sekolah tersebut termasuk sekolah yang baru berjalan selama 6 tahun, bahkan belum meluluskan 1 angkatan siswa. dan hal tersebut dianggap sebagai salah satu alasan terkait kurangnya kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di SD Niara National School. Kepala sekolah juga menambahkan bahwa di SD Niara National School tidak memiliki kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, seni, marawis ataupun kegiatan yang bisa mengasah ketrampilan siswa diluar pelajaran formal.

4. KESIMPULAN

Manajemen sarana dan prasarana adalah sebuah proses perencanaan. Pelaksanaan dan penilaian terhadap aspek sarana dan prasarana yang tersedia di sebuah lembaga di sekolah dalam rangka untuk meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian menyatakan bahwa dari 30 daftar sarana dan prasarana yang kita identifikasi, 30 sarana dan prasarana terdapat di SD Niara National School, dengan kondisi (1) yang mewakili tidak baik sebanyak 3 poin. Kondisi (2) yang mewakili cukup baik sebanyak 8 poin.

Kondisi (3) yang mewakili baik sebanyak 15 poin dan kondisi (4) yang mewakili sangat baik sebanyak 3 poin. Selain melakukan kegiatan pengisian angket, kami juga melakukan kegiatan wawancara kepada pihak sekolah yang diwakili kepala sekolah dan beberapa guru sebagai responden serta siswa-siswi yang bersekolah di SD Niara National School dengan analisis kebutuhan sarana yaitu foto presiden dan wakil presiden, proyektor, pojok literasi, perlengkapan UKS, alat kebersihan dan lemari di setiap kelas, buku agenda dan buku absen serta Mading. Untuk prasarana sendiri dibutuhkan Taman, penambahan beberapa ruangan tertentu, perpustakaan, kantin sekolah, lapangan serta tempat ibadah dan kipas angin.

5. SARAN

Setelah meneliti bagaimana sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SD Niara National School, peneliti mempunyai saran untuk sekolah tersebut, yaitu : (1) Guru kelas maupun guru mata pelajaran misalnya seperti (KTK dan TIK) harus lebih kreatif lagi dalam menggunakan model atau metode pembelajaran, walaupun disekolah tersebut sarana dan prasarana pendidikannya kurang lengkap. (2) sebaiknya juga untuk para guru dan pihak sekolah harus bekerja sama dengan orang tua siswa yang tujuannya agar dapat menjaga ketertiban seperti batas pengantaran siswa hanya sampai depan pintu gerbang sekolah, serta pemeliharaan terhadap barang, baik barang yang bergerak maupun barang yang tidak bergerak, agar dapat diatasi secara bersama. (3) Kepala sekolah SD Niara National School harus lebih bertanggung jawab lagi terhadap kebutuhan sekolah, dan melakukan evaluasi setiap bulannya dengan para guru agar mengetahui keluhan guru terhadap kebutuhan kelas yang harus disediakan. (4) sebaiknya juga kepala sekolah melakukan identifikasi data sarana dan prasarana pendidikan apa saja yang harus dilakukan pemusnahan atau pengapusan terhadap

barang yang sudah rusak untuk laporan sekolah. Pengapusan ini juga bertujuan agar mengetahui barang-barang yang pernah dipakai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah ikut dalam membantu proses pembuatan jurnal ini. Rasa terima kasih pertama kali kami tunjukkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat karunia dan limpahan berkatnya kami bisa mengerjakan Jurnal penelitian ini sampai akhir tanpa kendala yang berarti. Selanjutnya kami ucapkan rasa terima kasih kepada Bu Harlinda Syofyan selaku dosen pembimbing selama proses pembuatan jurnal penelitian. Rasa terima kasih selanjutnya kami haturkan kepada Anggota kelompok yang sudah bekerja keras baik dalam penelitian, penyusunan dan ketersediaan atas usaha dan waktunya demi menyukseskan jurnal penelitian ini. Terakhir, kami ucapkan rasa terima kasih kepada pihak SD Niara National School baik kepala sekolah, guru maupun siswa yang dapat diajak bekerjasama demi suksesnya jalan jurnal penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramenda, R. C. *et al.* (2019) 'Penerapan Game Interaktif Aplikasi Kahoot'.
- Herlinda, Nani. 2021. PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TAHUN AKADEMIK 2021/2022. <https://dikti.kemdikbud.go.id/pengumuman/penyelenggaraan-pembelajaran-tatap-muka-tahun-akademik-2021-2022-2/>. Diakses pada tanggal 21 November 2021 pada pukul 23.08 UU SISDIKNAS No.22 Tahun 2003 tentang definisi pendidikan.
- Hakim, S. A. and Syofyan, H. (2018) 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Motivasi Belajar Ipa Di Kelas Iv Sdn Kelapa Dua 06 Pagi Jakarta Barat', *International Journal of Elementary Education*, 1(4), p. 249. doi: 10.23887/ijee.v1i4.12966.
- Jannah, S. N. and Sontani, U. T. (2018) 'Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), p. 210. doi: 10.17509/jpm.v3i1.9457.
- Marmoah, S. (2014) 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Atas (Sma) Negeri Titian Teras Muaro Jambi', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 14(4), pp. 26–35. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/43447-ID-manajemen-konflik-upaya-penyelesaian-konflik-dalam-organisasi.pdf>.
- Syofyan, H. (2018) 'Analisis Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar IPA', *Jurnal Eduscience*, 3(2), p. 76. Available at: <https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/4.-Analisis-Gaya-Belajar-Dan-Motivasi-Berprestasi-Terdapat-Hasil-Belajar-IPA.pdf>.
- Wardani, R. K. and Syofyan, H. (2018) 'Pengembangan Video Interaktif pada Pembelajaran IPA Tematik Integratif Materi Peredaran Darah Manusia', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), p. 371. doi: 10.23887/jisd.v2i4.16154.
- Yuliana, Harlinda Syofyan, U. E. U. (no

date) 'PERSEPSI GURU-GURU TENTANG PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) PADA', (9), pp. 380–387.

Syofyan, H., & Ismail, I. (2018). PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN IPA. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 65–75. <https://doi.org/10.30997/qh.v4i1.1189>.

Gunawan, I. and Benty, D.D.N., 2017. Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik. Kompri. 2014. Manajemen Pendidikan 1. Bandung: Alfabeta.

Damayanti, Silvi, 2019, MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG, *Skripsi*, FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN, LAMPUNG.

Anwar Husen, Ahmad. 2019. MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENUNJANG PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTS GUPPI BANJIT WAY KANAN. *Skripsi*. FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN. LAMPUNG.